Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan
Vol.8, No.2, Desember 2022
e-ISSN 2621 – 2676, p-ISSN 2528 - 0775

UPAYA MENGAJAR YANG MENYENANGKAN DAN TIDAK BOSAN PADA PELAJARAN PKN

[1]Dedi Hermawan Syahputra, SH,MH
[1]dedihermawansy131@gmail.com
[1]Sekolah Tinggi dan Keguruan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya mengajar yang menyenangkan dan tidak bosan pada pelajaran PKN. Metode penelitian ini penyusunan jurnal ini adalah studi literatur atau kajian pustaka dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh pengajar, baik guru maupun dosen dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Agar peserta didik tertarik untuk belajar, perlu lah membuat proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang menyenangkan.

Kata Kunci : Mengajar, Menyenangkan, Bosan

I. PENDAHULUAN

Cara guru mengajar berpengaruh terhadap minat siswa untuk belajar. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa membuat siswa berada dalam suasana hati yang baik, akan membuat mereka betah belajar. Ada banyak manfaat yang diperoleh dari proses belajar menyenangkan. Mulai dari materi pembelajaran yang mudah diterima hingga keinginan untuk belajar lebih lama.Pembelajaran yang menyenangkan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan dopamin, endorfin, dan oksigen di otak.

Pendidikan Kewarganegaraan atau disingkat PKn adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. PKn merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner, yang artinya materi keilmuan Kewarganegaraan dijabarkan dari beberapa disiplin ilmu antara lain ilmu politik, ilmu negara, ilmu tata negara, ilmu hukum, sejarah, ekonomi, moral, dan ilmu filsafat. Sesungguhnya PKn adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Pkn sarat dengan nilai-nilai moral yang penting untuk ditanamkan dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Tak ada satupun aktivitas kehidupan manusia yang lepas dari aturan nilai dan moral. Adapun nilai-nilai moral yang ingin ditanamkan dalam mata pelajaran PKn adalah nilai-nilai moral yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Nilai-nilai moral tersebut adalah penting ditanamkan untuk menjadi pedoman berpikir, bersikap dan bertingkah laku.

Akan tetapi minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini terlihat kurang diminati bahkan ada yang menggap sepele mata pelajaran ini. Sepengalaman saya, mata pelajaran PKn ini sangatlah membosankan dengan cakupan bahasan yang terlalu serius ditambah lagi dengan rata-rata guru PKn ini galak, jadi sedikit sungkan untuk mengikuti mata pelajaran ini dengan baik di kelas. Peserta didik itu bermacam-macam sifatnya di dalam hal menerima materi pembelajaran, ada yang harus memakai cara keras dan ada pula yang harus memakai cara halus. Saya sendiri termasuk ke dalam cara halus, apabila guru atau pendidik tersebut terbilang killer atau galak biasanya saya sungkan untuk belajar atau memahami pelajaran tersebut.

Seorang pendidik adalah pemimpin di dalam kelasnya. Pemimpin para peserta didik nya pada saat proses belajar mengajar

berlangsung. Seorang pendidik pun harus bisa menguasai dan mengendalikan kelas. Pendidik harus tahu bagaimana cara membuat proses belajar mengajar tidak menjenuhkan dan selalu menyenangkan untuk para peserta didik nya, sehingga dibutuhkan strategi-strategi yang tepat dalam prosesnya. Mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat memerlukan keterampilan profesional, hal ini menuntut adanya peningkatan profesionalisme dari pihak pendidik.

Di dalam kelas, seorang guru haruslah profesional. Guru harus mampu menyampaikan materi sealami dan senyaman mungkin bagi siswa, agar siswa tidak frustasi karena tidak segera mengerti tentang apa yang dibahas oleh guru. Di sini muncullah joyful and meaningful teaching. Sebuah pembelajaran idealnya menyenangkan dan penuh makna. Guru memiliki peran besar di sini. Belajar adalah kegiatan yang penuhBetapa membosankannya pembelajaran yang seluruhnya harus diseragamkan. Maka tidak ada hak bagi siapapun untuk menyamakan mereka dengan standar yang sama ketika pembelajaran. membosankan salah satu ciri pembelajaran yang tidak joyful and meaningful. Bagaimana dapat mencapai pembelajaran yang bermakna jika para siswa saja tidak merasa enjoy dan bahagia dengan pembelajaran yang diajarkan kepada mereka.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah studi literatur atau kajian pustaka dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh pengajar, baik guru maupun dosen dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melihat permasalahn yang ada dilapangan pada pembelajaran PKN, untuk itu agar pembelajaran dapat berlangsung menyenagkan dan tidak bosan guru dapat melakukan hal seperti berikut ini:

1. Temukan Hal Baru Bersama
   Belajar hal baru bersama-sama dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dalam hal ini, guru tidak hanya memberikan informasi kepada siswa, melainkan mengajak siswa untuk menemukan informasi secara bersama-sama.
2. Buat Siswa Penasaran
   Belajar yang paling menyenangkan adalah ketika mendapati sesuatu yang mengejutkan dan membuat siswa penasaran. Dalam memberikan materi pembelajaran, guru dapat menyoroti hal-hal yang tampak aneh, unik, dan tidak biasa. Mulailah dengan membuat siswa penasaran. Ajukan pertanyaan-pertanyaan dan biarkan siswa bekerja untuk memecahkan pertanyaan tersebut.
3. Tunjukkan Kepedulian terhadap Siswa
   Sesekali bertindak konyol juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa membuat mereka tertawa dan merasa senang merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap siswa.
4. Libatkan Siswa dalam Proyek
   Melibatkan siswa dalam lokakarya juga diketahui dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Siswa akan benar-benar berpartisipasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Hindari Kebiasaan Monoton
   Menghabiskan jam pelajaran yang sama persis dengan cara yang sama setiap hari adalah hal yang perlu dihindari. Walaupun guru mengajarkan materi yang sama untuk siswa yang berbeda, namun, kebiasaan monoton akan tampak membosankan bagi siswa. Dengan demikian, guru dapat mencoba hal baru dengan berani mengambil risiko dan membuat kesalahan untuk menciptakan metode yang baru.
6. Review tapi Jangan Ulangi Materi

Dalam kegiatan belajar mengajar, penting untuk meninjau ulang materi yang telah disampaikan secara teratur. Luangkan satu atau dua jam setiap minggu untuk meninjau materi yang telah diajarkan dalam minggu terakhir.

7. Ganti Pembelajaran dengan Percakapan
   Sesekali libatkan siswa dalam percakapan santai dan posisikan mereka layaknya teman. Dalam hal ini, baik guru maupun siswa dapat saling bertukar ide atau gagasan, sehingga guru tidak hanya memberikan tanggapan tetapi juga menerima tanggapan.
8. Cobalah untuk Menjadi Siswa
   Cobalah untuk duduk bersama siswa lainnya dan beri kesempatan kepada siswa untuk menggantikan posisi sebagai guru. Luangkan waktu seminggu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh siswa dan biarkan siswa menilainya.
9. Jangan Beranggapan Terlalu Serius
   Banyak guru yang tidak menyadari bahwa mata pelajaran yang diampunya bukanlah satu-satunya mata pelajaran yang diambil oleh siswa. Padahal, siswa harus menyeimbangkan tugas dan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu waktu. Untuk itu, cobalah untuk memahami siswa dan berilah waktu kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang lain.
10. Tertawakan Lelucon Siswa
    Hal lain yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah terlibat dalam lelucon yang dilontarkan oleh siswa. Dalam hal ini, guru dapat tertawa apabila mendengar lelucon siswa. Hal tersebut diketahui menjadi cara terbaik untuk memastikan guru dan siswa berada dalam suasana hati yang menyenangkan.

Agar peserta didik tertarik untuk belajar, perlu lah membuat proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang menyenangkan. Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasisan isi pembelajaran, penyampaian pembelajaran , dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dapat disimpulkan strategi pembelajaran merupakaan strategi pengorganisasian pembelajaran dengan cara meningkatakan daya tarik pembelajaran melalui bahan ajar yang disajikan ,media pengajaran yang digunakan, mengelola jadwal dan pengalokasian pengajaran yang di organisasikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat lihat bahwa Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh pengajar, baik guru maupun dosen dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Agar peserta didik tertarik untuk belajar, perlu lah membuat proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Indrawati dan Wawan Setiawan. (2009). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Untuk Guru SD. Jakarta: PPPPTK IPA

Hermansyah.2009.Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif,Dan Menyenangkan(PAKEM). Jakarta:Widya Swara Madya

Indrawati dan Wawan Setiawan.2009.Modul Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.Jakarta:PTKIPA Press.

Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan bagi Peserta Didik. Al-Talim Journal, 19(3), 209-215.

Wahyuni, R. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan

dan Bermakna dengan Metode Quantum Teaching. *Fakultas Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 50-63.